



Dalam Rangka Siapkan Jogja Kota Event Olahraga

Usulkan Empat Lapangan Ditata seperti Lapangan Karang

JOGIA, Radar Jogja - Setelah lapangan Karang Kotagede direvitalisasi sebagai pilot project lapangan mini berstandar nasional. Empat lapangan lainnya menyusul diusulkan untuk ditata. Hal ini untuk menyiapkan Jogja sebagai kota barometer berbasis event olahraga.

Ketua Umum Asosiasi Kota (Askot) PSSI Jogja Susanto Dwi Antoro mengatakan, empat lapangan tersebut diantaranya Sidokabul, Karangwaru, Mancasan, dan Minggiran. Ke depan empat lapangan ini akan diskemakan seperti lapangan Karang yang tidak hanya untuk aktifitas olahraga saja tetapi juga masyarakat sekitar mendapat dampak berkegiatan ekonomi. "Empat lapangan itu rencananya yang kami segerakan adalah Minggiran dan Mancasan, karena kontur tanahnya sudah tidak nyaman untuk pemain dan rawan cidera," katanya di Kompleks Balai Kota belum lama ini.

Antoro menjelaskan dengan posisi lima lapangan ditambah lapangan Kenari yang ada untuk mengasah latihan para klub sepak bola. Klub yang tergabung dalam 29 perkumpulan di bawah naungan Askot PSSI Jogja, sejauh ini masih menyewa dengan cost tinggi untuk keperluan latihan. Maka dari itu, negara diklaim perlu hadir dan mengintervensi mereka. "Kami masih pada posisi menyewa, disini Askot melalui keterwakilan Pemkot hadir akan membuat fasilitas untuk mereka bisa mengembangkan karirnya," ujar yang

juga menjabat Ketua Komisi B, DPRD Kota Jogja.

Sementara menunggu progress pembangunan lapangan Karang Kotagede selesai, pihaknya terus bersinergi untuk rencana penataan 4 lapangan tersebut sesuai standarisasi kepada Komisi D DPRD dan Koni Kota Jogja. Pun menjalin koordinasi dengan Pemkot hingga Pemerintah Pusat terkait anggarannya. "Kami juga berupaya berkoordinasi dengan Kemenpora skema DAK agar

nanti percepatannya bisa lebih cepat. Ke depan langsung skema satu tahun satu atau bahkan bisa dua lapangan lebih cepat lebih baik," jelasnya.

Terkait pengelolaannya akan diserahkan kepada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Jogja. Maka lapangan sepak bola itu nanti bisa dimanfaatkan oleh klub-klub sepak bola dan Sekolah Sepak Bola (SSB). Disamping juga nanti lapangan tersebut dikonsep untuk berbasis even-even

olahraga baik dengan sponsorship profesional atau dari pemerintah. "Kedepan kota Jogja tidak hanya menjadi barometer dengan pemain-pemain berkualitas tapi juga mempersiapkan sarana prasarana untuk menjadi kota berbasis even olahraga," terangnya.

Pasalnya, lapangan Karang Kotagede selesai proses pembangunan pada akhir tahun atau Desember 2021. Dan targetnya Juni 2022 sudah bisa digunakan untuk aktifitas olahraga. Sebagai

pilot project, lapangan Karang menghabiskan anggaran Rp7 miliar mulai dari menata ulang lapangan, pekerjaan drainase sampai dengan tribun. Menggunakan alokasi anggaran APBD Kota Jogja. "Jadi empat lapangan nanti kita konsep sama seperti Karang, ada tribun dan zona ekonomi untuk UMKM. Lapangan dengan rumput berbasis internasional dan rumput sintetis harus ada satu," tambahnya.

Kepala Bidang Pemuda dan Olahraga, Disdikpora Kota Jogja, Agus Trimadi mendukung usulan dari Askot PSSI Kota Jogja tersebut. Sebab aset-aset lapangan olahraga yang dimiliki Pemkot memang perlu sentuhan untuk mendukung kegiatan olahraga dalam hal ini sarana dan prasarana olahraga. "Kami sangat mendukung ketika memang dalam proses pengelolaannya itu dikelola secara sesuai untuk peningkatan akses (olahraga)," katanya.

Agus menyebut Jogja yang diinginkan sebagai kota even atau gelaran-gelaran olahraga. Memang harus selaras dengan fasilitas maupun sarana prasarana yang memadai untuk olahraga. Tentunya sesuai syarat dan standarisasi sebagai lapangan sepak bola. Sejauh ini yang Disdikpora kelola disamping nanti lapangan Karang ketika sudah diserahkan. Juga Gor indoor seperti Segoro Amarto, Ngampilan, dan Wirogunan. "Itu kan impian semua orang (Jogja sebagai kota even), kami juga senang," katanya. (**/wia/pr/fj)

2.
3.
4.
5.

☐ Untuk Diketahui
☐ Jumpa Pers



STANDAR NASIONAL: Pembangunan Lapangan Karang, Prenggan, Kotagede, menjadi stadion mini berstandar nasional, kemarin (7/11). Pembangunan tersebut ditarget selesai pada akhir tahun ini dan menelan biaya sekitar Rp 7,3 miliar dari APBD Kota Jogja.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005